



**Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh  
(Studi Dakwah Jamaah Tabligh di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX  
Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang)**

Fajri Ahmad<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>IAIN Bukit Tinggi

Email : fajriahmad@iainbukittinggi.ac.id

**ABSTRACT**

This research is entitled the Tablighi Jamaat Da'wah Movement 'A Study of the Tablighi Jama'at Da'wah in Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuak Bagaluang District, Padang City' The type of research is qualitative research with da'wah and social science approaches, while the data collection techniques are observation, interviews and documentation. The research location is in the Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuak Bagalauang District, Padang City, the consideration of choosing the research location in the Pagambiran as the headquarters of the Tablighi Jamaat at the Nurus Salam Mosque, Al Hidayah Mosque and Nurul Ikhlas Mosque.

The results showed that the Tablighi Jamaat was a movement that actively carried out da'wah in the community, they were led by an amir to control the course of da'wah, the target of mad'u was the wider community regardless of religion, occupation and status, da'wah material from the Koran and hadith supported by the book of fadhilah amal and alms, the method of da'wah khuruj fi sabilillah which is carried out at the end of every month while the media used in preaching is oral media such as discussions and is accepted by all circles of society.

**Keyword : Movement, Da'wah, Jamaah Tabligh**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh 'Studi Dakwah Jamaah Tabligh di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang'. Jenis penelitian ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu dakwah dan ilmu social, sedangkan teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagalauang Kota Padang, pertimbangan memilih lokasi penelitian kelurahan Pagambiran sebagai markas Jamaah Tabligh di masjid Nurus Salam, Masjid Al Hidayah dan Masjid Nurul Ikhlas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jamaah Tabligh merupakan Gerakan yang aktif melakukan dakwah Islam di masyarakat, mereka dipimpin oleh seorang amir untuk mengontrol jalannya dakwah, target mad'u ialah masyarakat luas tanpa memandang agama, pekerjaan dan status, materi dakwah al-quran dan hadist didukung dengan kitab fadhilah amal dan sedekah, metode dakwah khuruj fi sabilillah yang dilaksanakan setiap akhir bulan selama tiga hari sedangkan media yang digunakan dalam berdakwah ialah media lisan seperti diskusi dan ceramah diterima oleh seluruh kalangan masyarakat.

**Kata Kunci : Gerakan, Dakwah, Jamaah Tabligh**

## INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Makna dakwah secara bahasa berarti memanggil, menyeru dan mengajak. Aktifitas mengajak kepada jalan Allah dilakukan seorang da'i dan yang menerima ajakan dakwah disebut dengan mad'u. (Wahidin, 2011:1)

Sedangkan pengertian dakwah secara istilah ada beberapa pendapat yang berbeda yang telah banyak didefinisikan oleh para ahli yang mendalami masalah dakwah. Namun antara definisi yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Beberapa definisi dakwah adalah :

Menurut Syaikh Ali Mahfuzh di dalam kitabnya *Hidayahtul Mursyidin*, pengertian dakwah "Mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan melarang yang mungkar agar mereka dapat kebahagiaan di Dunia dan di akhirat.

Menurut Abu Bakar Aceh definisi dakwah, adalah perintah mengadakan seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik. Jadi Abu bakar Aceh mendefinisikan dakwah, diawali dengan kata-kata perintah mengadakan seruan kepada manusia.

Khadir Khatib Bandaro. Dalam bukunya yang berjudul *Suatu Studi tentang ilmu Dakwah, Tabligh, Menuju Para Da'i Profesional* mensinyalir pengertian dakwah Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. M. Arifin (1994: 6) memberikan batasan dakwah dalam pengertian suatu ajakan

dalam bentuk, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara Individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya satu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta penghayatan terhadap ajakan agama sebagai masage yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pelaksanaan.

Dari pengertian dakwah menurut para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah secara terminologi adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam

Dakwah ialah usaha mengajak dan menyeru umat manusia untuk selalu di jalan Allah baik lisan, tulisan dan pola pikirnya sebagai bentuk implementasi kebaikannya sesuai dengan ajaran Islam. Serta selalu berupaya mencegah kemungkaran dan menebarkan kebaikan demi menjadi umat yang terbaik. (Muhiddin, 2002: 19)

Jamaah Tabligh merupakan suatu kelompok gerakan dakwah yang memiliki materi dan metode tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya berbeda dengan kelompok organisasi dakwah lainnya. Pada umumnya zaman sekarang pendakwah menyampaikan dakwahnya melalui media sosial : Tv, Face Book, Instagram, Radio dan WhatsApp. Akan tetapi dakwah Jamaah tabligh tetap dengan metode dakwahnya yaitu masuk kampung dan keluar kampung dengan mengunjungi rumah warga bermukim di

masjid selama tiga hari setiap akhir bulan, selalu mengingatkan jamaahnya untuk meningkatkan iman dan amal shaleh serta bagaimana sunnah Nabi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jamaah Tabligh menjadikan masjid dan mushala sebagai pusat dakwahnya tak terkecuali rumah ibadah yang ada di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, menjadikan rumah ibadah sebagai tempat berkumpul (Ijtimak) bagi Jamaah Tabligh yang ada di Kelurahan Pagambiran. Mereka memilih Masjid Nurus Salam, Masjid Nurul Ikhlas dan Mushala Nurul Hidayah tempat mereka khuruj setiap akhir bulan di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX.

Hingga saat ini masyarakat di Kelurahan Pagambiran mengenal dakwah Jamaah Tabligh dengan baik meskipun ada menolaknya dengan berbagai alasan, masyarakat Pagambiran ikut aktif dalam dakwah Jamaah tabligh tersebut. Jamaah Tabligh menargetkan dalam dakwah mereka untuk khuruj selama tiga setiap bulan empat puluh hari setiap tahun dan empat bulan seumur hidup.

Khuruj dengan meluangkan waktu beberapa hari untuk kegiatan dakwah dengan mencontoh dakwah nabi Muhammad ketika di mekkah awal Islam datang. Selama khuruj mengisi kegiatan dakwah mulai i'tikaf bermalam di Masjid/Mushala shalat tahajjud, menghidupkan shalat berjamaah. Setelah shalat fardhu ta'lim membaca kitab muntakhab hadist, fadhilah amal dan fadhilah sedekah dll. Setelah shubuh dan magrib mendatangi rumah warga mengajak mereka untuk sahalat ke masjid dan pentingnya meningkatkan iman. Setelah shalat isya mereka mengadakan

bayar yang menjelaskan keutamaan dakwah didukung dengan ayat dan hadist.

## **RESEARCH METHODS / METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian Ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif yaitu data yang melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. (Mulyadi, 2011:131). Menggambarkan fakta yang sebenarnya di lapangan, data yang diperoleh dianalisis dengan teori yang digunakan sehingga dapat dipahami secara jelas dengan menarik kesimpulan.(Suryana, 2010: 32)

Lokasi penelitian di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagalauang Kota Padang, pertimbangan memilih lokasi penelitian kelurahan Pagambiran sebagai markas Jamaah Tabligh di masjid Nurus Salam, Masjid Al Hidayah dan Masjid Nurul Ikhlas.

Sumber data terdiri dari sumber data primer langsung dari responden terdiri dari amir dan Jamaah Tabligh dan data sekunder ialah dokumentasi dan kitab yang digunakan Jamaah Tabligh dalam berdakwah. Responden yang diwawancarai untuk keperluan penelitian mereka yang dianggap memiliki kompetensi dan kemampuan pengetahuan tentang Jamaah Tabligh Adapun responden yang diwawancarai ialah amir dan Jamaah Tabligh.

Sedangkan Teknik pengumpulan data di lapangan dapat dilakukan dengan Observasi dengan mengamati fakta di lapangan kemudian mencatatnya secara sistematis tentang fakta dan fenomena yang diteliti.(Nurboko, 2004:70). Wawancara ialah proses tanya jawab antara dua orang sebagai sumber

penelitian mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan tentang pertanyaan dengan jawaban yang diberikan. (Suryana, 2010:71). Dokumentasi sebagai data pendukung adanya aturan dakwah Jamaah Tabligh dalam berdakwah serta kitab yang digunakan sebagai materi dakwah

## RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dai Jama'ah Tabligh di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang

Dai ialah sebagai sosok yang penting dalam proses dakwah sebab tanpa seorang dai ideologi Islam tak akan terwujud di kehidupan masyarakat, menjadi seorang dai ialah tugas mulia melanjutkan tugas nabi dahulu menempuh jalan yang telah dilalui para nabi. Menurut MA (02 Mei 2021) amir Jamaah Tabligh di Pagambiran seorang dai ialah yang mencontoh nabi Muhammad SAW dalam berdakwah baik dari sikap, kepribadian, amalan serta semangat tanpa pamrih. Bagaimana dakwah yang disampaikan oleh seorang dai menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta artinya yang menjadi seorang dai telah mewakafkan dirinya dan keluarga di jalan Dakwah ilallah selalu risau atas kemasiatan dan berfikir agar dakwah tersebar keseluruh alam. Hal ini menurut DM (02 Mei 2021) seorang dai harus memiliki kepribadian antara lain :

- a. Keimanan yang mantap dan memahami materi tauhid kalimat tayyibah (lailaha illallah)
- b. Tulus dan ikhlas berani mengorbankan hartanya untuk dakwah
- c. Memiliki sifat sabar yang tinggi
- d. Tawaddhu (rendah hati)

- e. Sederhana dan tidak memiliki sifat egois
- f. Berani kepada siapapun dalam menyatakan, membela dan mempertahankan kebenaran. Seorang dai yang penakut bukannya ia akan dapat mempengaruhi masyarakat kejalan Allah melainkan dialah yang akan terpengaruh oleh masyarakat

Seorang da'i hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah di raih Rasulullah SAW. Menurut R (01 Mei 2021) semua orang Islam ialah dai yang bertugas menyampaikan ajaran Islam, tetapi tidak semua orang muslim tahu dan sadar akan kewajiban dakwah itu pemahaman kebanyakan muslim bahwa dai itu ialah orang yang ahli ilmu agama al-quran dan hadist merujuk kepada hadist nabi :

*“ Siapa yang melihat kemaksiatan maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka lakukanlah dengan lisannya, jika tidak mampu juga maka lakukanlah dengan hati dengan mendoakan dan itulah selemah-lemahnya iman (HR Muslim)”*

### 2. Mad'u Jama'ah Tabligh di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang

Sebagai penerima atau sasaran dakwah Jamaah Tabligh tidak memilih kepada siapa saja dakwah akan disampaikan, seorang muslim memiliki tugas saling ingat mengingatkan di jalan Allah SWT terutama dakwah ini ialah kerja para Nabi dan hendaknya semua umat Islam ikut ambil bagian di dalamnya. Untuk mengklasifikasikan sasaran dakwah, Jamaah Tabligh membagi ke tiga kelompok :

1. Kelompok mahasiswa/kaum terpelajar, sasarannya remaja masjid atau mushala di Pagambiran Ampalu seperti di masjid Nurus Salam, Nurul Ikhlas dan Nurul Hidayah. Memberikan materi dakwah dan serta praktek amalan sehari - hari sesuai dengan amal nabi seperti sholat lima waktu di masjid ketika azan di kumandangkan dan adab pada diri sendiri seperti cara makan, cara tidur.
2. Masyarakat yang ada di sekitar masjid atau mushala tempat mereka berdakwah.
3. Pemuka masyarakat tingkat RW dan RT

Dalam menyampaikan dakwahnya seorang dai harus memperhatikan karakteristik sasaran dakwahnya, yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, ekonomi atau status social. Menurut FZ (01 Mei 2021) perlu diketahui bahwa sasaran dakwah adalah masyarakat yang selalu berubah, terlebih dengan adanya pengaruh media sosial dan juga adanya wabah covid-19. Kepada mad'u seorang dai mampu memberikan kesejukan dan kedamaian tentang situasi sekarang dalam berdakwah, khusus kepada remaja masjid untuk selalu amalan yang seimbang dunia - akhirat serta adanya wabah corona covid-19 sebagai seorang muslim menerima dengan kesabaran sembari berdoa kepada Allah untuk diberikan kekuatan untuk melaluinya tanpa keluh kesah. Supaya selalu meningkatkan kualitas iman dan Islam serta amal seseorang muslim.

Mengajak mereka untuk ke masjid dan juga mendatangi mereka bagi yang tidak ke masjid, jamaah tabligh mendatangi mad'unya melalui program jaulah (keliling) datang ke rumah masyarakat setelah shalat magrib sampai shalat isya biasanya terdiri dari 2 rumah warga. Mereka berbicara kewajiban dakwah mendoakan masyarakat untuk beribadah di masjid terutama laki-laki dan berfikir mashlahat akhirat.

3. Materi Jama'ah Tabligh di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang

Materi dakwah Jamaah Tabligh ialah bersumber dari al-qur'an dan hadist nabi, Jamaah Tabligh mengambil kitab fadhilah amal dan fadhilah sedekah serta hayatus shahabah dalam melengkapi materi dakwah mereka. Hal ini dikatakan oleh AR (25 April 2021) bahwa setiap hari mereka membaca secara halaqah setelah shubuh membaca kitab tersebut melalui ta'lim membacar 2 hadist dan kandungannya serta apa keutaman dalam mengamalkannya.

Secara global ada 2 materi yang menjadi tujuan dakwah Jamaah tabligh yaitu meningkatkan iman dan amal. Meningkatkan iman mereka selalu membaca kitab hayatus shahabah (kehidupan sahabat nabi), perjuangan sahabat dalam menyebarkan agama Islam sampai ke penjuru dunia. Di masjid mereka membacanya dengan kegiatan ta'lim setelah shubuh sampai waktu dhuha kemudian dilanjutkan dirumah sebelum bekerja dengan anggota keluarga di rumah, ta'lim di rumah ini waktunya fleksibel bisa sebelum bekerja dan pulang bekerja.

Senin	Musyawahar markas
Selasa	halaqah (laporan ta'lim di rumah, ngaji, mengamalkan 6 sifat sahabat)
Rabu	-
Kamis	Malam markas
Jumat	Malam markas
Sabtu	jaulah 1 di masjid masing-masing jaulah 2 masjid tetangga
Minggu	-

Sebagaimana yang dikatakan oleh IR(01 Mei 2021) kegiatan ta'lim merupakan pengayaan materi dakwah bagi Jamaah Tabligh untuk berdakwah. Jamaah Tabligh menggunakan kitab tersebut sebagai materi di dalam dakwahnya. Disamping itu juga mengetahui dan mengamalkan 6 sifat sahabat nabi yaitu :

- a. Yakin akan kalimat tauhid
  - b. Shalat khusuk wal khudu
  - c. Ilmu beserta zikir
  - d. Ikram muslimin
  - e. Tahsinun niat
  - f. Dakwah watabligh
4. Metode Jama'ah Tabligh di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang
- Metode dalam proses dakwah ialah komponen yang tak dapat dipisahkan dalam berdakwah. Secara umum metode dakwah dapat dibagi menjadi 3 yaitu dakwah melalui lisan, tulisan dan hal yang merujuk dalam surat an-nhal 125. Metode dakwah jamaah tabligh yaitu Khuruj fi sabilillah, merupakan metode

dakwah secara pindah – pindah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh. Membentuk kelompok terdiri dari 6-15 orang untuk berdakwah keluar dari tempat tinggal mereka menuju kampung lain bermukim dan tidur di masjid atau mushala dilakukan pada setiap akhir bulan akhir tahun serta 4 bulan semur hidup, khuruj juga dilakukan ke luar negeri. Metode khuruj yang dijalankan beberapa hari oleh Jamaah Tabligh meninggalkan keluarga, bisnis, studi hingga aktivitas lainnya sementara untuk berdakwah ke daerah lainnya. Menurut RB (28 April 2021) aktivitas khuruj sebenarnya menghadirkan suasana iman dengan amalan lisan maupun hal, aktivitas khuruj di isi dengan kegiatan :

- a. Ta'lim wa ta'lum ialah membaca kitab fadhilah amal dan fadhila sedekah serta kitab hayatus sahabah setiap hari setelah shubuh dan magrib secara berlingakaran sifatnya ialah sami'na wa atha'na mendengar dengan khusuk mengamalkan kandungan hadist.
- b. Muzakarah yaitu memberikan laporan kegiatan dakwah selama khuruj berjalan, amalan dan target dakwah yang dibuat. Dalam khuruj mengajak masyarakat sekitar masjid dan mushala untuk dating ke masjid shalat lima waktu dan mendengarkan ta'lim serta bayan dari amir jamaah tabligh.
- c. Bayan ialah menjelaskan hadist nabi terjemahan dan kandungannya bagi para jamaah tabligh dilakukan akan memulai khuruj dan mengakhiri khuruj memberikan semangat dakwah dengan menceritakan perjuangan dakwah para nabi dan sahabat terdahulu.
- d. Jaulah ialah berkeliling rumah masyarakat dilakukan pada setelah ashar dan magrib sebelum

jaulah berdoa kepada Allah supaya umat selalu diberi hidayah oleh Allah SWT, datang ke rumah warga berbicara kebesaran Allah dan untuk sellau berjamaah di masjid dan umat harus ikut akan gerrakan dakwah Islam sesuai dengan profesinya. Kemudian diadakan jualah 2 dengan mengunjungi masjid dan mushala tetangga dilakukan setiap sabtu sesudah magrib.

5. Media Jama'ah Tabligh di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang

Media ialah saluran yang digunakan untuk berdakwah pada zaman modren saat ini seperti televisi, media social, karikatur dll. Penentuan penggunaan media dakwah harus didasarkan pada kondisi obyek dakwah. Dalam kasus masyarakat yang memiliki minat baca rendah atau sebagian ada yang buta huruf, maka penggunaan media massa cetak tidak akan efektif, dan akan lebih efektif jika menggunakan radio atau pengeras suara lainnya, begitu juga sebaliknya dengan kondisi masyarakat yang memiliki minat baca tinggi, penggunaan media cetak akan lebih efektif dibanding media lainnya. Dengan demikian, bukan pendakwah atau media yang menentukan sasaran dakwah, tetapi sasaran dakwah yang akan menentukan penggunaan media yang tepat. Sehingga pesan dakwah yang dikemas dalam media dapat diterima dengan efektif dan efesien oleh sasaran dakwah.

Namun menurut IB(12 April 2021) media jamaah tabligh dalam menyampaikan pesan dakwah ialah secara lisan melalui tatap muka komunikasi langsung dikarenakan dengan waktu yang relative tidak mengikat dengan melakukan nasehat,

ceramah, dan tabligh. Secara sederhana media lisan ini ialah media sederhana dalam berdakwah dengan menggunakan lidah dan suara. Selanjutya menggunakan hal akhlakul karimah pakaian, cara makan mencontoh kepada cara nabi Muahmmad SAW. Menurut SY (10 April 2021) dengan media akhlakul karimah mencontoh kepada kehidupan nabi dan sahabat sebagai taulana bagi semua umat merujuk kepada surat al ahzab 21 :

*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*

Akhlakul karimah dengan perbuatan-perbuatan nyata mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh *mad'u*. Pada dasarnya dakwah itu ialah kegiatan komunikasi keagamaan meliputi perkataan, perbuatan secara vocal visual dan verbal. Sedangkan RW (29 April 2021) smengatakan dalam suatu proses dakwah seorang dai harus pandai memilih media yang dipakai untuk itu perlu diperhatikan : masing-masing media dakwah memiliki kelebihan dan kekurangan, efektifitas dari waktu dan biaya yang relefan, media yang dipilih seorang dai harus dikuasai oleh dai dan sesuai dengan kemampuannya, media dakwah dipilih sesuai dengan madu dan materi dakwah, pemilihan media dakwah dilakukan secara objektif atas pemilihan bukan kesukaan seorang dai dan kesempatan ketersediaan media yang digunakan perlu diperhatikan.

## CONCLUSION / KESIMPULAN

Jamaah Tabligh merupakan organisasi dakwah yang sudah lama berdakwah di Indonesia termasuk di Kelurahan Pagambiran Kecamatan Lubuak Bagaluang Kota Padang, mereka

menjadikan masjid sebagai sentral dakwahnya. Masjid tidak hanya sebagai untuk ibadah saja namun adanya dakwah Islam bermula dari masjid, menghidupkan masjid sebagai pusat ibadah dan dakwah bagi umat islam karena masjid rumah Allah dan memiliki beberapa fadilah setiap masyarakat yang datang ke masjid.

Aktivitas dakwah Jamaah Tabligh dengan ciri khas khuruj fi sabilillah sebagai metode dalam proses dakwahnya sedangkan amalan khuruj ialah ta'lim wa ta'lum, muzakarah, bayan dan jaulah. Secara pelaksanaannya dakwah Jamaah Tabligh berpusat di markas yang dipimpin oleh seorang amir yang bertanggungjawab atas kegiatan dakwah wilayahnya, asing-masing daerah berbeda amirnya. Amir sebagai subjek dakwah sedangkan yang menjadi objek dakwah ialah masyarakat luas tidak memnadang status dan pekerjaannya. Materi Jamaah Tabligh dalam berdakwah al-qran dan hadist nabi disertai dengan membaca mengamalkan kitab fadila amal dan sedekah serta hayatus sahabah sebagai kitab yang wajib dimiliki oleh Jamaah Tabligh, dan yang menjadi media Jamaah Tabligh dalam berdakwah ialah media lisan karena media lisan sederhana menggunakan lidah dan suara.

#### REFERENCES / DAFTAR PUSTAKA

Alhidayatillah, Nur, Dakwah Dinamis di Era Modren (pendekatan Management Dakwah), *An Nidha, Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 41 No 2, 2017, DOI : <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v41i2.4658>,

Aliyuddin, Prinsip – Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran, *Jurnal Ilmu Dakwah*, No 5 Vol 15, 2010, hal : 1006, DOI <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i15.431>

AM Isnatullah, Metode Dakwah Dalam Al-Quran (Studi Penafsiran HAMKA terhadap Surat An-nahl 125),

*Jurnal LENTERA*, No 2 Vol IXX, DOI : <https://doi.org/10.21093/lj.v17i2.438>

Aminuddin, Konsep Dasar Dakwah, *Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei 2016

Arifin, *Psikologi Dakwah sebagai Suatu Pengantar*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994

AR Jamaah Tabligh Masjid Nurul Hidayah wawancara pada tanggal 25 April 2021

Cholid Nurbuko, *et.al., Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

DM Jamaah Tabligh masjid Nurul Salam wawancara pada tanggal 2 Mei 2021

Farihah, Irzum, Media Dakwah POP, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam AT TABSYIR*, STAIN Kudus, Vol 1 No 2, 2013

FZ Jamaah Tabligh Masjid Nurul Salam wawancara pada tanggal 1 Mei 2021

IR Jamaah Tabligh di masjid Nurul Ikhlas wawancara pada tanggal 1 Mei 2021

IB Jamaah tabligh masjid Nurul Hidayah wawancara pad atanggal 12 April 2021

Muhiddin, Asep *Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*, Bandung : Pustaka Setia, 2002

Ma'mun Sukron, Konsep Keluarga dan Perempuan dalam Perspektif Jama'ah Tabligh *Jurnal Ilmu Al Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiyah MISYKAT*, Vol 4 No 01, Juni 2019

MA Amir Jamaah Tabligh Pagambiran Amplau wawancara pada tanggal 4 Mei 2021

Mulyadi, Muhammad, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, *Jurnal studi dan Komunikasi Media*, Vol 15 No 1, 2011, hal : 131

Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya : Pena Salsabila, 2013)

M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'I, Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah*

(Yogyakarta : Penerbit Samudera Biru, 2017

Nurwahidah Alimuddin, Konsep Dakwah Dalam Islam, *Jurnal Hunafa* Vol. 4, No. 1, 2007

Saepolah, Ujang, Model Komunikasi Jamaah Tabligh, *Jurnal Ilmu Dakwah* UIN SGD Bandung, Volume 4, No 14, 2019

Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010

Sukardi, Akmal, Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problem Remaja, *Al Munzir Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam*, No 1 Vol 9, 2017

RL Pengurus Masjid Nurus Salam wawancara pada tanggal 1 Mei 2021

RB Jamaah Tabligh masjid Nurul Hidayah wawancara pada tanggal 28 April 2021

RW Wawancara dengan Pengurus masjid Nurus Salam 29 April 2021

SY Jamaah tabligh Pengurus Masjid Nurus Ikhlas wawancara pada tanggal 10 April 2021

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011

Zaki Muhammad, Metode Pemahaman dan Pengalaman Hadist Jamaah Tabligh, *Jurnal Ijtima'iyah*, vol 8 No 2, 2015